

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, kacang tanah merupakan komoditas yang penting dalam mendukung ketahanan pangan dan juga salah satu tanaman legum utama yang menduduki urutan kedua setelah kedelai, sehingga berpotensi untuk dikembangkan karena memiliki nilai ekonomi tinggi dan peluang pasar dalam negeri yang cukup besar. Namun produksi kacang tanah dalam negeri belum dapat memenuhi kebutuhan, khususnya permintaan konsumsi oleh industri makanan. Menurut Kementerian Pertanian (2015) neraca penawaran dan permintaan kacang tanah di Indonesia pada periode tahun 2015-2019 diperkirakan masih belum mencukupi untuk pemenuhan kebutuhan nasional dari produksi yang dihasilkan, Melihat gambaran produksi dalam negeri dan kebutuhan yang belum terpenuhi, maka upaya peningkatan produksi kacang tanah sangat penting untuk dilakukan.

Permasalahan yang dihadapi dalam peningkatan produksi kacang tanah disebabkan oleh beberapa hal salah satunya yaitu penggunaan pupuk hayati dan organik masih rendah (Ditjen Tanaman Pangan, 2012). Usaha yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan pupuk hayati dan pupuk organik, pupuk organik yang digunakan yaitu pupuk kandang. Pupuk kandang merupakan salah satu pupuk organik yang memiliki kandungan hara yang dapat mendukung kesuburan tanah dan pertumbuhan mikroorganisme dalam tanah. Pupuk kandang memiliki sifat yang alami dan tidak merusak tanah. Selain itu, pupuk kandang juga berpengaruh untuk jangka waktu yang lama dan merupakan sumber nutrisi bagi tanaman (Dermiyati, 2015).

Kelemahan dari penggunaan pupuk kandang sebagai pupuk organik adalah lebih lambat terurai menjadi ion mineral, sehingga diperlukan penambahan mikroorganisme yang dapat mempercepat proses dekomposisi dan menjaga kesuburan tanah, untuk menguraikan bahan organik atau sebagai dekomposer yaitu dengan menambahkan cendawan *Trichoderma sp.* *Trichoderma sp* memiliki

manfaat diantaranya adalah sebagai organisme pengurai, aktifator bagi mikroba lain di dalam tanah, dan stimulator pertumbuhan tanaman.

Penambahan *Trichoderma sp* juga dapat memberikan pengaruh positif terhadap perakaran tanaman, pertumbuhan tanaman, dan hasil produksi tanaman (Hastuti, dkk., 2009) *Trichoderma sp* yang dikombinasikan dengan pupuk kandang diharapkan dapat mempercepat proses perombakan bahan organik dalam pupuk kandang sehingga unsur hara dapat cepat tersedia bagi tanaman. *Trichoderma sp* lebih aman apabila dicampur dengan pupuk organik seperti pupuk kandang karena pupuk kandang sangat mendukung perkembangan jamur-jamur yang menguntungkan tanaman termasuk *Trichoderma*.

Berdasarkan uraian diatas, dengan penambahan *Trichoderma sp* ditiga jenis pupuk kandang, akan diperoleh jenis pupuk kandang yang paling efektif terdekomposisi oleh *Trichoderma sp* dan diharapkan dengan penambahan *Trichoderma sp* serta tiga jenis pupuk kandang kandungan bahan organik cepat tersedia oleh tanaman, sehingga dapat mendorong pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh *Trichoderma sp* terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah?
2. Adakah pengaruh jenis pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah?
3. Adakah pengaruh interaksi dosis *Trichoderma sp* dan jenis pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh *Trichoderma sp* terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah.
2. Untuk mengetahui pengaruh jenis pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah.
3. Untuk mengetahui pengaruh interaksi dosis *Trichoderma sp* dan jenis pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan produksi kacang tanah.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan dan mengembangkan jiwa keilmuan meningkatkan ilmu pengetahuan dan menerapkan ilmu terapan yang diperoleh selama masa perkuliahan serta membiasakan berpikir secara cerdas kritis, inovatif, dan professional.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil dari penelitian “ Aplikasi *Trichoderma sp* dan Tiga Jenis Pupuk Kandang terhadap Tanaman Kacang Tanah” dapat dijadikan sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian “ Aplikasi *Trichoderma sp* dan Tiga Jenis Pupuk Kandang terhadap Tanaman Kacang Tanah “ diharapkan dapat diaplikasikan langsung oleh masyarakat.